

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Obejek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Penelitian ini difokuskan pada perbandingan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* yang melakukan *right issue* pada tahun 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek dalam penelitian ini ialah reaksi pasar yang diukur dengan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *right issue* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan subjek dari penelitian ini yaitu emiten yang melakukan *right issue* tahun 2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif verifikatif. Zuria menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan usaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu. Menggunakan penelitian deskriptif maka dapat diperoleh gambaran atau deskriptif mengenai *right issue*, pengumuman sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang melakukan *right issue* di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Zuria, 2009).

Sedangkan metode verifikatif menurut (Arikunto, 2010), yaitu “Pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan”. (Sugiyono, 2011) menyatakan bahwa “penelitian verifikatif dapat diartikan dengan penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan analisisnya berbentuk kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Hernoyo, 2013).

Jadi metode deskriptif akan digunakan untuk memperoleh gambaran reaksi pasar modal sebelum dan sesudah *right issue* dan metode verifikatif akan digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *right issue*.

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek yang lain dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Jadi dapat disimpulkan bahwa oprasionalisasi variable adalah suatu petunjuk untuk melakukan pengukuran atas suatu atribut atau nilai dari sebuah subjek untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Berdasarkan kerangka pemikiran dan hipotesis maka dalam penelitian ini membahas dua variabel, yaitu reaksi pasar dan *right issue*. Untuk lebih jelasnya mengenai operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel. 3.1 berikut ini :

**TABEL 3. 1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran
Reaksi Pasar	<p><i>Trading Volume Activity</i> dirumuskan perbandingan jumlah saham emitem (i) yang diperdagangkan atau ditransaksikan pada saat t dengan jumlah keseluruhan saham i yang beredar saat t.</p> <p><i>Abnormal return</i> merupakan kelebihan dari <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi terhadap <i>return</i> yang diharapkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah saham yang diperdagangkan</li> <li>Jumlah saham yang beredar</li> <li>ARit = <i>abnormal return</i> saham i pada hari ke t</li> <li>Rit = <i>actual return</i> untuk saham i pada hari ke t</li> <li>E(Rit) = <i>expected return</i> untuk saham i pada hari ke t</li> </ul>	$TVA = \frac{\sum \text{Saham } i \text{ ditransaksikan pada waktu } t}{\sum \text{Saham } i \text{ beredar pada waktu } t}$ $ARit = Rit - E(Rit)$

### 3.2.2 Sumber dan Cara Penentuan Data

#### 3.2.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang di peroleh secara tidak langsung dari sumber pertama (perusahaan). Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang di publikasikan (Mardiyati, 2017). Alasan menggunakan data sekunder dengan pertimbangan data tersebut mudah diperoleh, murah, mempunyai rentang waktu yang luas, dan selain itu penggunaan laporan keuangan untuk perusahaan *go public*, keabsahannya lebih dapat dipercaya karena sudah diaudit oleh *auditor independent* (Fama et al., 1969).

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh dari rigkasan kinerja keuangan perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018. Data-data yang dipergunakan penulis ialah data yang berhubungan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan dan bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), Saham OK, Website BEI, [www.yahoo.finance.com](http://www.yahoo.finance.com), <http://www.idx.go.id>, <http://KSEI.com>, [www.icamel.co.id](http://www.icamel.co.id), [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id).

#### 3.2.2.2 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Data-data yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

**TABEL 3. 2**  
**SUMBER DAN JENIS DATA**

No	Jenis data	Sumber data
1	Data jumlah perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> . Daftar emiten yang melakukan aktivitas <i>right issue</i> pada tahun 2018.	Website BEI/Saham OK/ Idx.co.id/Kontan.co.id Website BEI/Saham OK
2	Tanggal pengumuman <i>right issue</i> masing-masing emiten yang digunakan sebagai <i>event date</i> (t0).	Website BEI
3	Data tanggal pengumuman <i>right issue</i> di masing-masing perusahaan sample.	Yahoo finance/ KSEI

No	Jenis data	Sumber data
4	Jumlah saham yang diperdagangkan harian dalam periode pengamatan.	Yahoo finance
5	Data ringkas laporan keuangan tahunan emiten yang melakukan right issue di tahun 2018.	idx.co.id , icamel.co.id, ICMD

### 3.2.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

#### 3.2.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham *go public* yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan yang melakukan kebijakan *right issue* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018.

**TABEL 3. 3**  
**DATA POPULASI PERUSAHAAN**  
**PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BEI 2018**

NO	KODE	KETERANGAN	Tanggal RI
1	BRPT	Barito Pacific Tbk	06 Juni 2018
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	21 Juni 2018
3	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	13 September 2018
4	BULL	Buana Listya Tama Tbk	22 Juni 2018
5	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	1 Desember 2018
6	BKSW	Bank QNB Kesawan Tbk	30 Juni 2018
7	PADI	Minna Padi Investama Tbk	07 Februari 2018
8	SULI	SLJ Global Tbk	16 Januari 2018
9	FREN	Smartfren Telecom Tbk	15 November 2018
10	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	21 Mei 2018
11	META	Nusa Infrastrukture Tbk	14 Desember 2018
12	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk	29 Maret 2018
13	BBHI	PT Bank Harda International Tbk	04 Juli 2018
14	BPFI	PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	23 Maret 2018
15	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk	02 Februari 2018
16	CASA	PT Capital Financial Indonesia Tbk	12 Januari 2018
17	IKAI	PT Intikeramik Alamsri Industri Tbk	12 Desember 2018
18	TMPO	PT Tempo Inti Media Tbk	11 Januari 2018
19	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	07 Januari 2018

Sumber : [Kontan.co.id](http://Kontan.co.id)

### 3.2.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006). Syarat utama dalam pengambilan sampel suatu populasi adalah sampel harus mewakili populasi dan harus dalam bentuk kecil. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang sudah dan masih terdaftar di BEI periode 2018 yang memenuhi persyaratan kriteria *sampling*.

Metode yang dilakukan untuk pengambilan sampel ialah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan *go public* yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada waktu pengambilan *sample* periode 2018.
- b. Bukan termasuk kedalam perusahaan lembaga keuangan.
- c. Perusahaan *go public* yang melakukan *right issue* selama periode penelitian dan tidak sedang melakukan *corporate action* lainnya seperti pengumuman emisi saham baru, *stock split*, pembagian deviden dan saham bonus ataupun peristiwa lainnya (Kurniawan, 2016).

Dari pertimbangan yang telah di jelaskan dipilih 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Berikut ini sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.

**TABEL 3. 4**  
**DATA SAMPEL PERUSAHAAN**  
**PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BEI 2018**

NO	KODE	KETERANGAN	TANGGAL RI
1	BRPT	Barito Pacific Tbk	06 Juni 2018
2	BULL	Buana Listya Tama Tbk	22 Juni 2018
3	FREN	Smartfren Telecom Tbk	15 November 2018
4	META	Nusa Infrastruktire Tbk	14 Desember 2018
5	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk	29 Maret 2018
6	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk	02 Februari 2018
7	IKAI	PT Intikeramik Alamsri Industri Tbk	12 Desember 2018
8	TMPO	PT Tempo Inti Media Tbk	11 Januari 2018

Sumber : [Kontan.co.id](http://Kontan.co.id) (data diolah)

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data harus tepat agar data yang

Fitria Febrianty, 2019

ANALISIS REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperoleh objektif (Sugeng Abidin, 2015). Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut (Sugiyono, 2011), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini ialah mendapatkan data (Yocelyn & Christiawan, 2012). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan dua cara yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Cara penelitian ini ditempuh untuk menentukan teori-teori sebagai landasan penelitian yang didapat di buku-buku bacaan, jurnal-jurnal penelitian, dan literatur-literatur lainnya yang mendukung penelitian ini.

2. Dokumentasi

Cara pengumpulan data dilakukan mengenai profil perusahaan, harga saham harian, IHSG, dan volume perdagangan saham harian yang melakukan *right issue* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 yang dapat diakses melalui situs-situs resmi. Cara pengumpulan data tentang variabel-variabel yang diteliti yaitu melalui fasilitas internet, dengan mengakses situs-situs resmi perusahaan serta informasi dari media massa yang terpercaya.

### 3.2.5 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah. Analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2011) analisis data ialah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis (MILAW, 2010). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Setelah data deskriptif didapatkan kemudian dilakukan uji parametrik *paired sample t test* apabila data berdistribusi normal, dan *wilcoxon signed ranks test* apabila data berdistribusi tidak normal (Ritter, 2010).

### 3.2.5.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif ialah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Pramana, 2012). Yang termasuk kedalam statistik deskriptif antara lain penyajian data dalam bentuk tabel, diagram lingkaran, grafik, pictogram, perhitungan modus median mean, perhitungan desil, persentil, dan lain-lain. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui korelasi, melakukan prediksi dalam analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel (Jatmiko, 2015).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

#### 1. Menghitung *Abnormal Return*

*Abnormal return* merupakan selisih antara return sesungguhnya dengan return ekspektasi. Pasar akan menerima *abnormal return* apabila suatu pengumuman mempunyai kandungan informasi. Kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* yang diharapkan atau dapat juga dikatakan bahwa *abnormal return* merupakan selisih antara *return* yang sesungguhnya terjadi dengan *return* ekspektasi. Yang di nyatakan dengna rumus :

*Return* saham adalah sejumlah tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor melalui harga yang telah diinvestasikan melalui saham.

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

$R_{it}$  = *return* saham masing-masing perusahaan

$P_{it}$  = harga saham masing-masing perusahaan pada tanggal t

$P_{it-1}$  = harga saham masing-masing perusahaan pada tanggal t-1

*Return market* adalah pendapatan portofolio pasar yang diperoleh jika semua saham di pasar dikuasai dalam proporsi sama.

$$R_{mt} = \frac{IHSgt - IHSgt-1}{IHSgt-1}$$

Keterangan :

$R_{mt}$  = *return* pasar pada periode j

$IHS_j$  = Indeks saham periode j

$IHS_{j-1}$  = Indeks saham periode j-1

*Return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang. Model perhitungan *return* ekspektasi menggunakan *market model* dengan estimasi dari rumus di bawah ini:

$$R_{i,j} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{Mj} + \varepsilon_{i,j}$$

*Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* yang diharapkan atau dapat juga dikatakan bahwa *abnormal return* merupakan selisih antara *return* yang sesungguhnya terjadi dengan *return* ekspektasi.

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan :

$AR_{it}$  = *abnormal return* saham i pada hari ke t

$R_{it}$  = *actual return* untuk saham i pada hari ke t

$E(R_{it})$  = *expected return* untuk saham i pada hari ke t

## 2. Menghitung *Trading Range Volume* (TVA)

Menghitung volume perdagangan saham harian masing-masing emiten dapat menggunakan indikator *Trading Volume Activity* (TVA) yang dinyatakan dengan rumus :

Rumus TVA :

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Keterangan :

TVA : Volume Perdagangan Saham

$i$  : Nama Perusahaan

$t$  : Waktu

### 3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan *one sample t-test* untuk menguji signifikansi *abnormal return* di seputar tanggal pengumuman *right issue* dan *paired sample t-test* untuk menguji *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* dengan tingkat keyakinan yang digunakan pada penelitian ini adalah  $(1-\alpha)$  sebesar 95% dan derajat kebebasan  $(n-1)$  dengan



tingkat signifikansi 5% (0,05). Data yang digunakan diolah dengan program SPSS dan *Microsoft Excel*. *One sample t-test* digunakan untuk menguji signifikansi *abnormal return* di seputar tanggal pengumuman *right issue*. *Paired sample t-test* mempunyai tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman, dalam hal ini adalah pengumuman *right issue*.

#### a. Pengujian Hipotesis Pertama (Ha1)

Penelitian ini uji *one sample t-test* digunakan untuk menganalisis tingkat signifikansi *abnormal return* di seputar tanggal pengumuman *right issue* yang digunakan untuk data berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian non-parametrik yaitu uji *wilcoxon signed ranks test*. Langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

##### 1. Penentuan hipotesis statistik

Ho :  $\mu = 0$  Tidak terdapat perbedaan pada *abnormal return* di seputar tanggal pengumuman sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

Ha1 :  $\mu \neq 0$  Terdapat perbedaan pada *abnormal return* di seputar tanggal pengumuman sebelum dan sesudah *right issue*

##### 2. Penentuan taraf kesalahan

Taraf kesalahan merupakan batas toleransi dalam menerima kesalahan hasil hipotesis nilai parameter populasinya. Taraf kesalahan dilambangkan dengan  $\alpha$  (baca:alfa) (Tálas & Rózsa, 2015). Taraf nyata yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05).

##### 3. Uji hipotesis

Data dari kedua variabel ini merupakan data kuantitatif dengan menggunakan skala rasio, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan angka pada data ini menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek yang diukur (Madhou, 2011). Untuk mengetahui bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *right issue* pada masing-masing variabel, maka data tersebut harus dianalisis dan diolah dengan uji statistik yang akan dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. *Paired Sample T-test*

Apabila distribuis data normal, uji statistik yang digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan sebelum dan sesudah *stock split* ada masing-masing variabel menggunakan uji *paired sample t-test*. *Paired sample t-test* menurut Sugiyono (2012: 178) digunakan untuk menguji dua sampel yang berpasangan.

Rumus t-test:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Rumus untuk mencari rata-rata kemandirian tiap variabel:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Rumus varians :

$$s^2 = \frac{\sum (x_2 - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Rumus simpangan baku :

$$s = \sqrt{s^2}$$

Rumus korelasi *product moment*

$$r = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

$\bar{x}_1$  = rata-rata data ke 1

$\bar{x}_2$  = rata-rata data ke 2

s = jumlah deviasi

n = jumlah sampel

r = korelasi *product moment*

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Fitria Febrianty, 2019

ANALISIS REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig} (2\text{tailed}) > 0.05$  maka  $H_0$  diterima.
2. Jika  $-t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  -  $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig} (2\text{tailed}) < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%

*b. wilcoxon Signed Ranks Test*

Apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon Signed Ranks Test*. *wilcoxon Signed Ranks Test* merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dan sampel yang saling berhubungan dan data penelitian berdistribusi tidak normal Surjawendi dan Endrayanto, 2012:156).

Mengitung *wilcoxon Signed Ranks Test*

$$\frac{T - \left(\frac{1}{4^{N(N-1)}}\right)}{\sqrt{\frac{1}{4^{N(N-1)}(2^N - 1)}}$$

Keterangan

Z = Z hitung

T = Jumlah Ranking

N = Banyak data yang berubah

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika  $-z \text{ tabel} < z \text{ hitung} \leq z \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig} (2\text{tailed}) > 0.05$  maka  $H_0$  diterima.
2. Jika  $-z \text{ hitung} > z \text{ tabel}$  -  $z \text{ hitung} < -z \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig} (2\text{tailed}) < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95

Menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Jika nilai probabilitas yang didapat lebih besar dari 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a1$  ditolak, menunjukkan bahwa tidak terdapat *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue*. Jika probabilitas lebih kecil dari 5% maka  $H_a1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, menunjukkan bahwa terdapat *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue*.

Fitria Febrianty, 2019

ANALISIS REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## b. Pengujian Hipotesis Kedua (Ha2)

Penelitian ini uji *one sample t-test* digunakan untuk menganalisis tingkat signifikansi *abnormal return* di seputar tanggal pengumuman *right issue* yang digunakan untuk data berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian non-parametrik yaitu uji *wilcoxon signed ranks test*. Langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

### 1. Penentuan hipotesis statistik

Ho :  $\mu = 0$  Tidak terdapat perbedaan pada aktivitas *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*

Ha2 :  $\mu \neq 0$  Terdapat perbedaan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*

### 2. Penentuan taraf kesalahan

Taraf kesalahan merupakan batas toleransi dalam menerima kesalahan hasil hipotesis nilai parameter populasinya. Taraf kesalahan dilambangkan dengan  $\alpha$  (baca:alfa) (Tálas & Rózsa, 2015). Taraf nyata yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05).

### 3. Uji hipotesis

Data dari kedua variabel ini merupakan data kuantitatif dengan menggunakan skala rasio, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan angka pada data ini menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek yang diukur (Madhou, 2011). Untuk mengetahui bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *right issue* pada masing-masing variabel, maka data tersebut harus dianalisis dan diolah dengan uji statistik yang akan dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### c. *Paired Sample T-test*

Apabila distribuis data normal, uji statistik yang digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan sebelum dan sesudah *stock split* ada masing-masing variabel menggunakan uji *paired sample t-test*. *Paired sample t-test* menurut Sugiyono (2012: 178) diunakan untuk menguji dua sampel yang berpasangan.

Rumus t-test:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Rumus untuk mencari rata-rata kemandirian tiap variabel:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Rumus *varians* :

$$s^2 = \frac{\sum(x_2 - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Rumus simpangan baku :

$$s = \sqrt{s^2}$$

Rumus korelasi *product moment*

$$r = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

$\bar{x}_1$  = rata-rata data ke 1

$\bar{x}_2$  = rata-rata data ke 2

s = jumlah deviasi

n = jumlah sampel

r = korelasi *product moment*

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

3. Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $Sig (2tailed) > 0.05$  maka  $H_0$  diterima.

4. Jika  $-t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $Sig (2tailed) < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%

d. *wilcoxon Signed Ranks Test*

Apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon Signed Ranks Test*.

*Ranks Test* merupakan uji non paramerik yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dan sampel yang saling berhubungan dan data penelitian berdistribusi tidak normal Surjawendi dan Endrayanto, 2012:156).

Mengitung *wilcoxon Signed Ranks Test*

$$\frac{T - \left(\frac{1}{4^{N(N-1)}}\right)}{\sqrt{\frac{1}{4^{N(N-1)}(2^N - 1)}}$$

Keterangan

Z = Z hitung

T = Jumlah Ranking

N = Banyak data yang berubah

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

3. Jika  $-t$  tabel  $< z$  hitung  $\leq z$  tabel atau Sig (*2tailed*)  $> 0.05$  maka Ho diterima.
4. Jika  $-z$  hitung  $> z$  tabel  $- z$  hitung  $< -z$  tabel atau Sig (*2tailed*)  $< 0.05$  maka Ho ditolak.

Berdasarkan taraf signitifikan 0,05 atau taraf kepercayaan 95

Menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Jika nilai probabilitas yang didapat lebih besar dari 5% maka Ho diterima dan Ha2 ditolak, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Jika probabilitas lebih kecil dari 5% maka Ha2 diterima dan Ho ditolak, menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.